

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Era globalisasi yang semakin berkembang saat ini, menjadikan sektor ekonomi berubah pesat. Pada era tersebut, para pelaku ekonomi di Indonesia dituntut untuk mampu bersaing merebut pasar lokal dari pihak asing yang dapat menguasai perekonomian di dalam maupun luar negeri. Tingkat persaingan yang semakin kompetitif dan kompleks menyebabkan perusahaan yang menghasilkan barang atau jasa yang berkualitas sajalah yang mampu bertahan dan berkembang. Hal ini menjadi motivasi bagi perusahaan untuk melakukan perbaikan kualitas produk ataupun jasa secara terus menerus (*continuous improvement*) agar dapat menciptakan produk atau jasa yang memiliki kualitas yang kompetitif. Perbaikan kualitas dapat dilakukan dengan peningkatan kualitas produk dan peningkatan kinerja perusahaan. Dengan demikian, kualitas produk menjadi pusat perhatian bagi perusahaan khususnya perusahaan manufaktur. Karena dalam siklus hidup produk, perusahaan harus menciptakan inovasi-inovasi agar dapat mempertahankan produknya pada tahap pematangan. Sehingga siklus hidup produk tidak sampai pada tahap penurunan.

Kualitas produk terdiri dari Kualitas Internal Produk dan Kualitas Eksternal Produk. Kualitas Internal Produk merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan produk yang sesuai dengan kualitas rancangan mereka pada suatu biaya produksi ekonomis (Dara dan Rovila, 2012). Sedangkan

Kualitas Eksternal produk merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan produk yang sesuai dengan kebutuhan pelanggan (Rovila, 2010). Untuk itu, perusahaan dapat dikatakan mampu menghasilkan produk yang berkualitas apabila produk yang diproduksi sudah sesuai dengan kualitas rancangan mereka dan sesuai dengan kebutuhan pelanggan.

Perhatian terhadap kualitas dapat memberikan dampak positif pada biaya produksi karena produk yang memiliki derajat konformasi yang tinggi terhadap standar-standar, maka produk tersebut bebas dari kerusakan yang berarti perusahaan akan terhindar dari pemborosan (*waste*) dan inefisiensi sehingga ongkos produksi per unit menjadi rendah. Rendahnya biaya produksi dapat meningkatkan Kualitas Internal Produk karena menyebabkan *scrap*, *rework*, dan *defect* dapat diminimalisasi.

Kualitas Eksternal Produk dapat terwujud jika produk yang dihasilkan sesuai dengan kebutuhan pelanggan. Sehingga produk yang dihasilkan melalui proses desain yang berkualitas dengan perbaikan berkesinambungan (*continuous improvement*) yang merupakan implementasi dari Manajemen Kualitas Total dapat meningkatkan Kualitas Eksternal Produk. Dengan demikian, produk yang dihasilkan diharapkan dapat memenuhi kebutuhan pelanggan dan perusahaan dapat menjangkau pangsa pasar yang lebih luas.

Dari perspektif manajemen mutu, cepatnya perkembangan produk baru menjadikan desain produk sebagai salah satu kunci untuk menghasilkan produk yang berkualitas. Desain produk juga merupakan salah satu strategi dalam menciptakan *image* bagi masyarakat. Produk yang memiliki desain menarik,

efektif, dan efisien diharapkan dapat diterima oleh masyarakat sehingga dapat meningkatkan Kualitas Eksternal Produk. Selain itu, produk yang memiliki desain menarik, efektif, dan efisien diharapkan dan dapat mengurangi *scrap*, *rework*, dan *defect* dalam proses produksi sehingga dapat meningkatkan Kualitas Internal Produk. Dengan demikian, Kinerja Desain Produk akan menjadi fokus dan komitmen bagi dunia usaha khususnya perusahaan manufaktur di Indonesia.

Perusahaan juga perlu berfokus pada kualitas atau manajemen kualitas total (Domingo dalam Rovila, 2007). Kualitas dapat diukur melalui konsep TQM (*Total Quality Management*) yang tidak hanya melihat hasil akhir produksi, yaitu bagaimana suatu produk dihasilkan melalui efektifitas desain produk, tetapi lebih pada manajemen organisasi dalam proses produksi secara keseluruhan. Sehingga Kualitas Proses menjadi pertimbangan yang sangat penting bagi industri manufaktur di Indonesia. Jika Manajemen Kualitas Proses yang diterapkan oleh perusahaan baik, maka diharapkan dapat meningkatkan Kualitas Internal Produk dan Kualitas Eksternal Produk .

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti ingin menguji apakah Kinerja Desain Produk dan Manajemen Kualitas Proses berpengaruh terhadap Kualitas Internal Produk dan Kualitas Eksternal Produk pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia wilayah di Sidoarjo, Surabaya, dan Gresik.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah Kinerja Desain Produk berpengaruh terhadap Kualitas Internal Produk?
2. Apakah Manajemen Kualitas Proses berpengaruh terhadap Kualitas Internal Produk?
3. Apakah Kinerja Desain Produk berpengaruh terhadap Kualitas Eksternal Produk?
4. Apakah Manajemen Kualitas Proses berpengaruh terhadap Kualitas Eksternal Produk?
5. Apakah Kinerja Desain Produk dan Manajemen Kualitas Proses berpengaruh secara simultan terhadap Kualitas Internal Produk?
6. Apakah Kinerja Desain Produk dan Manajemen Kualitas Proses berpengaruh secara simultan terhadap Kualitas Eksternal Produk?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk :

1. Menguji adanya pengaruh Kinerja Desain Produk terhadap Kualitas Internal Produk.
2. Menguji adanya pengaruh Manajemen Kualitas Proses terhadap Kualitas Internal Produk.

3. Menguji adanya pengaruh Kinerja Desain Produk terhadap Kualitas Eksternal Produk.
4. Menguji adanya pengaruh Manajemen Kualitas Proses terhadap Kualitas Eksternal Produk.
5. Menguji secara simultan adanya pengaruh Kinerja Desain Produk dan Manajemen Kualitas Proses terhadap Kualitas Internal Produk.
6. Menguji secara simultan adanya pengaruh Kinerja Desain Produk dan Manajemen Kualitas Proses terhadap Kualitas Eksternal Produk.

1.4 Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini, peneliti mengharapkan agar hasilnya dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, antara lain:

1. Manfaat bagi peneliti :
Memberikan wawasan dan pengetahuan mengenai pengaruh Kinerja Desain Produk dan Manajemen Kualitas Proses terhadap Kualitas Internal Produk dan Kualitas Eksternal Produk.
2. Manfaat bagi perusahaan :
 - a. Dapat memberikan sumbangan pemikiran tentang pentingnya Kinerja Desain Produk dan Manajemen Kualitas Proses dalam meningkatkan Kualitas Internal Produk dan Kualitas Eksternal Produk.
 - b. Dapat juga memberikan gambaran mengenai pentingnya perbaikan secara terus menerus (*continuous improvement*) sehingga perusahaan dapat bertahan dan menguasai pasar Indonesia.

3. Manfaat Bagi STIE Perbanas Surabaya :

Dapat memberikan tambahan informasi mengenai pentingnya Kinerja Desain Produk dan Manajemen Kualitas Proses untuk meningkatkan Kualitas Internal dan Kualitas Eksternal Produk.

4. Bagi masyarakat:

Memberikan stimulus secara proaktif sebagai pengontrol atas perilaku-perilaku perusahaan dan semakin meningkatkan kesadaran masyarakat akan hak-haknya untuk memperoleh produk dengan kualitas terbaik.

5. Bagi peneliti selanjutnya:

Hasil dari penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran dan dapat dipakai sebagai acuan bagi rekan mahasiswa lain dalam penelitian selanjutnya yang mengambil topik yang sama.

1.5 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika dalam penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan proposal skripsi.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan mengenai beberapa penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian dalam proposal ini. Selain itu, juga

membahas tentang landasan teori yang digunakan dalam penelitian, bentuk dari kerangka pemikiran, dan hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang rancangan penelitian, batasan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional dan pengukuran variabel, populasi, sampel, dan teknik pengambilan sampel, data dan metode pengumpulan data, serta teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini.

BAB IV GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Dalam bab ini akan dijelaskan gambaran dari subyek yang diteliti dan analisis data, yaitu hasil pengujian kuantitatif dengan SPSS dan kemudian diinterpretasikan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini akan diuraikan kesimpulan dari hasil penelitian berikut saran-saran yang akan diberikan oleh peneliti terkait dengan penelitian yang nantinya akan bermanfaat bagi peneliti selanjutnya.